



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI

**KLIPING
BERITA MEDIA CETAK
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

HARI JUMAT, 22 FEBRUARI 2013



DAFTAR ISI

Penambahan Rute APTB.....	1
Eksplorasi Migas	2
Investasi Pelindo	3
Perbaikan Jalan	4



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☒ Republika
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Investor Daily
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Kontan
- ☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Rute APTB Akan Ditambah	- Penambahan rute APTB untuk mengurangi volume kendaraan di jalan raya yang otomatis akan menekan kemacetan				Dinas Perhubungan Kota Tangerang	

Rute APTB akan Ditambah

Realisasi penambahan rute menunggu bus dari Pemprov DKI.

TANGERANG — Angkutan Perbatasan Terintegrasi Busway (APT) Transjabodetabek Tangerang atau *buslane* direncanakan akan ditambah dua rute.

"Kita akan tambah rute Ciledug-Blok M dan Cimone-Senen," ujar Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang, Ivan Yudianto, Kamis (21/2). Sebelumnya, APBT atau Transjabodetabek *Buslane* telah melayani rute Kalideres, Poris Plawad, dan Mall Taman Anggrek dengan dipatok tarif sebesar Rp 6.000 per orang.

Penambahan rute untuk mengakomodasi banyaknya jumlah masyarakat Kota Tangerang yang mobilitasnya tinggi di Jakarta. "Misalnya mahasiswa yang tinggal di Tangerang kuliah di Jakarta, kita harus fasilitasi," katanya.

Ia mendorong warga Kota Tangerang untuk memarkir mobilnya di wilayah Tangerang dan menggunakan APBT untuk beraktivitas di Jakarta. Dengan demikian, itu akan mengurangi volume kendaraan di jalan raya yang otomatis menekan kemacetan. Ivan mengatakan, jika perjalanan ke Jakarta dari Tangerang pada jam sibuk bisa mencapai dua jam, dengan APBT hanya 30 menit.

"Bagus untuk menghemat waktu," ujarnya. Rute yang dilayani oleh APTB Transjabodetabek ini sebelumnya memang sudah terisi. Namun dengan APTB, bus-bus ini diperbolehkan menggunakan jalur *busway*.

Pemerintah Kota Tangerang, lanjut dia, akan bekerja sama dengan Pemprov DKI untuk menurunkan jumlah dan mengintegrasikan angkutan kota. "Kemacetan salah satunya karena angkutan umum sering berhenti di sembarang tempat," katanya.

Ia mengaku, terus berkoordinasi dengan Pemprov DKI untuk merealisasikan penambahan rute ini, termasuk di antaranya menunggu pembagian bus dari Pemprov DKI. "Pemprov DKI sedang menunggu pengadaan 100 bus. Kita juga menunggu alokasi sebagian bus itu merealisasikan rencana ini," kata Ivan.

Sementara, permasalahan lain diduga akan muncul di kalangan sopir angkutan umum yang merasa trayeknya diambil oleh APBT. "Kita akan cari solusinya buat mereka, mungkin kita akan kumpulkan dahulu para pengusahanya," katanya.

Kepala Operasional PPD Pengelola APTB Buslane, Sabar Sihombing, mengatakan, dua rute baru APTB itu memang tengah disiapkan. Namun, ia belum memastikan kapan program itu akan direalisasikan.

Rute Cimone-Senen selama ini dilayani oleh Mayasari Bakti AC 62. Sedangkan, Ciledug -Blok M dengan Blanglala AC 44. Ita Nurhikmah, warga Kelurahan Sudinara Barat, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, mengatakan, sebenarnya tidak perlu diadakan APBT atau *buslane* karena angkutan yang ada sudah nyaman dengan tarif hanya Rp 6.000. "Lebih berguna jika memilih rute yang busnya tidak nyaman," katanya.

Badan hukum

Mulai 2014, seluruh angkutan umum di Kota Tangerang harus berbadan hukum. Dinas Perhubungan berencana akan mengumpulkan pengusaha jasa angkutan umum.

"Kita akan kumpulkan (pengusaha angkutan) secepatnya," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang Ivan Yudianto.

Menurut Ivan, jika angkutan umum berbadan hukum, pemerintah bisa leluasa untuk bekerja sama dengan pengusaha. Hal ini dilakukan dalam kaitan pembenahan angkutan umum, termasuk di antaranya terkait jumlah.

Ivan mengatakan, pengusaha bisa berkolaborasi dengan pemerintah dengan pengadaan jasa angkutan umum. Misalnya, pemerintah menyediakan angkutan, sementara untuk operasinya kita serahkan kepada pengusaha. Pemerintah jadi lebih mudah mendata mana angkutan umum yang sudah tidak layak beroperasi.

Penyatuan pemerintah dan pengusaha diharapkan bisa menekan jumlah tindak kejahatan dalam angkutan umum. Pembenahan lain yang akan dilakukan adalah pengawasan sopir angkutan umum.

■ c91 edi: wulan tunjung palupi



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<input type="checkbox"/> Jan	<input checked="" type="checkbox"/> Feb	<input type="checkbox"/> Mar	<input type="checkbox"/> Apr	<input type="checkbox"/> Mei	<input type="checkbox"/> Jun	<input type="checkbox"/> Jul	<input type="checkbox"/> Agt	<input type="checkbox"/> Sep	<input type="checkbox"/> Okt	<input type="checkbox"/> Nov	<input type="checkbox"/> Des																			

2013

<input checked="" type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
<input type="checkbox"/> Lain-lain,			

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Produksi Makin Kritis	- Produksi minyak mentah secara nasional makin turun disebabkan minimnya kegiatan eksplorasi yang bertujuan menggantikan cadangan migas yang telah dikuras				Satuan kerja khusus pelaksana kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi	

Produksi Makin Kritis

Kegiatan Eksplorasi Migas Minim

JAKARTA, KOMPAS — Produksi minyak mentah secara nasional makin turun. Hal ini disebabkan minimnya kegiatan eksplorasi yang bertujuan menggantikan cadangan migas yang telah dikuras. Untuk menjaga produksi, kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi perlu ditingkatkan.

Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Susilo Siswoutomo menyampaikan hal itu, Kamis (21/2), dalam kunjungannya ke kantor Redaksi Harian Kompas di Jakarta.

Sebelumnya, Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) Rudi Rubiandini menyatakan, produksi minyak mentah tahun 2013 diperkirakan hanya 830.000 barrel per hari (bph), terendah dalam sejarah produksi minyak di Tanah Air. Padahal asumsi produksi siap jual (*lifting*) minyak dalam APBN

2013 sebesar 900.000 bph.

Tahun ini, SKK Migas menyetujui rencana kerja dan anggaran dari 274 kontraktor, terdiri dari 74 wilayah kerja eksploitasi dan 200 wilayah kerja eksplorasi. Persetujuan anggaran untuk wilayah kerja eksploitasi 23,5 miliar dollar AS, antara lain untuk membiayai kegiatan eksplorasi 2,3 miliar dollar AS, pengembangan 5 miliar dollar AS, dan produksi 14,7 miliar dollar AS. Tercatat rencana pengeboran di wilayah kerja eksploitasi 1.177 sumur pengembangan, 1.094 sumur kerja ulang (*work over*), dan 99

sumur eksplorasi.

Susilo menjelaskan, penurunan produksi minyak nasional ini disebabkan sejumlah faktor. Salah satunya adalah mayoritas sumur migas sudah tua sehingga produksinya turun secara alamiah. Untuk itu, perlu teknologi pemulihan produksi dengan biaya operasi tinggi.

"Sumur yang memproduksi minyak saat ini kebanyakan dibor sejak 20-40 tahun silam dan makin banyak kandungan airnya," katanya.

Selain itu, kegiatan eksplorasi untuk menemukan cadangan minyak baru selama sepuluh tahun terakhir ini masih minim.

Susilo mengakui, banyak hambatan dalam upaya eksplorasi itu, di antaranya urusan pembebasan lahan, masalah perizinan, dan lambannya proses di birokrasi.

"Kami akan meningkatkan koordinasi dengan kementerian terkait untuk mengatasi masalah

itu," ujarnya.

Pada kesempatan sama, pengamat migas Abdul Muin menyatakan perlu insentif untuk mendorong kegiatan eksplorasi. Beberapa kebijakan Kementerian Keuangan dinilai positif untuk meningkatkan kegiatan eksplorasi, antara lain insentif pembebasan bea masuk dan saat ini sedang dibahas mengenai beberapa insentif lainnya.

"Memang selama masa eksplorasi sekitar 10 tahun, investor harus mengeluarkan biaya besar dan belum mendapatkan pengembalian biaya investasi. Sementara risiko kegagalan eksplorasi termasuk tinggi," ujarnya.

Semestinya saat produksi minyak nasional mencapai puncak, pemerintah mengembalikan sebagian penerimaan negara dari sektor hulu migas untuk investasi migas, termasuk untuk kegiatan eksplorasi melalui perusahaan migas nasional. (EVY/K06/K07)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (-)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☒ Kompas
☐ Republika
☐ Rakyat Merdeka
☐ Suara Karya
- ☐ Media Indonesia
☐ Sinar Harapan
☐ Seputar Indonesia
☐ Neraca
- ☐ Koran Tempo
☐ Suara Pembaruan
☐ Investor Daily
☐ Jurnal Nasional
- ☐ Bisnis Indonesia
☐ Pikiran Rakyat
☐ Kontan
☐ Indopos
- ☐ Lain-lain,

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pelindo III Akan Benahi Dua Pelabuhan	Peningkatan produktivitas di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya dan Tanjung Emas, Semarang untuk meningkatkan produktivitas bongkar muat				PT. Pelindo III	

Pelindo III Akan Benahi Dua Pelabuhan

SOLO, KOMPAS — PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tahun ini akan memulai investasinya senilai Rp 6,1 triliun. Investasi ini untuk peningkatan produktivitas di pelabuhan yang dikelolanya, antara lain Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, dan Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang. Dengan investasi ini diharapkan pendapatan Pelindo III setiap tahun meningkat minimal 10-12 persen.

"Investasi untuk peningkatan produktivitas ini juga dilakukan untuk pelabuhan di Banjarmasin, Kotabaru, Sampit, dan Kumai di Kalimantan serta di Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Tujuannya untuk meningkatkan produktivitas bongkar muat," kata Direktur Keuangan PT Pelindo III (Persero) Wahyu Suparyono, di Universitas Sebelas Maret (UNS), Solo, Kamis (21/2).

Diungkapkan Wahyu, investasi terbesar memang ditanamkan untuk Pelabuhan Tanjung Perak sebesar Rp 3,1 triliun. Salah satunya untuk pengerukan alur dari pengaliran bebas ke pengaliran pelabuhan. Dengan begitu, diharapkan kedalaman dapat mencapai 14 meter sehingga dapat dimasuki oleh kapal-kapal besar.

"Kami berharap arus peti kemas meningkat tajam. Selama ini waktu sandar kapal 2-3 hari. Kami berharap seminimal mungkin karena idealnya waktu sandar kapal itu nol jam," kata Wahyu.

Sementara itu, PT Pelindo II akan memperluas kapasitas Terminal Peti Kemas di lahan reklamasi seluas 500 hektar. Terminal baru itu rencananya dilengkapi akses di atas laut yang terhubung dengan Marunda, Jakarta Utara. Perluasan untukantisipasi pertumbuhan penggunaan terminal.

"Perluasan terminal ini penting karena 65 sampai 70 persen nilai ekspor-impor Indonesia melalui Pelabuhan Tanjung Priok. Perkiraan kami, tahun 2020, kapasitas terminal sudah tidak muat lagi," tutur Presiden Direktur PT Pelindo II RJ Lino di Jakarta. (EKI/NDY)



Kementerian
Perencanaan Pembangunan Nasional/
BAPPENAS

KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☒ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Perbaikan Jalan	- Pembangunan dan rehabilitasi ruas jalan kabupaten dan poros desa yang mengalami kerusakan		2013	128,188 miliar	Pemkab Majalengka	

Diperbaiki, 255 km Jalan Rusak di Majalengka



SALAH satu titik ruas jalan yang dulunya sempit kini tertata rapi menjadi dua lajur di Jalan Abdul Halim (Bundaran Munjul) Majalengka, beberapa waktu lalu.*

MAJALENGKA, (PR).-

Pemerintah Kabupaten Majalengka tahun ini akan membangun dan merehabilitasi ruas jalan kabupaten dan poros desa yang mengalami rusak berat, parah, dan ringan sepanjang 255,31 km dengan pagu anggaran mencapai Rp 128,188 miliar.

Jumlah tersebut belum termasuk rehabilitasi dan pembangunan jembatan yang mencapai 40 jembatan di beberapa lokasi strategis dan lalu lintas harianya sangat tinggi.

Menurut keterangan Wakil Bupati Majalengka H Karna Sobahi disertai Kepala Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Kabupaten Majalengka Agus Tamim dan stafnya, Kusman, dengan pembangunan dan rehabilitasi ruas jalan tersebut diharapkan pada akhir tahun ini sudah tidak ada lagi ruas jalan yang rusak di Kabupaten Majalengka.

Anggaran untuk pembangunan dan rehabilitasi jalan kabupaten sepanjang 255,31 km

tersebut di antaranya bersumber dari APBD provinsi sepanjang 145,85 km dengan nilai pagu anggaran mencapai Rp 73,969 miliar dan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) senilai Rp 6,9 miliar.

Untuk rehabilitasi dan pembangunan sebanyak 40 jembatan anggarannya mencapai Rp 12,446 miliar. Ini bersumber dari APBD kabupaten sebanyak 10 jembatan sedangkan nilai anggarannya Rp 2,711 miliar. Dari APBD provinsi senilai Rp 10,735 miliar yang diperuntukkan bagi pembangunan 30 jembatan.

Anggaran yang bersumber dari DAK akan diperuntukkan bagi pembangunan jalan di 134 jalur jalan. Di antaranya di ruas jalan Banjaran-Malongpong, Kecamatan Maja, ruas jalan Heuleut-Weragati, Kecamatan Leuwimunding, ruas jalan Sangiang-Talaga Kulon, Kecamatan Talaga, ruas jalan Cingambul-Rawa-Paniris Kecamatan Cingambul.

Untuk sejumlah ruas jalan

lelang proyek sudah akan dimulai pada minggu ketiga bulan ini. Hal tersebut dilakukan agar ketika pelaksanaan pembangunan kondisi cuaca sudah mulai mendukung.

Pelaksanaan lelang proyek yang seluruhnya dilakukan lewat LPSE ini untuk menjaga transparansi dan objektivitas.

"Tahun kemarin kami menuntaskan ruas jalan perkotaan, sekarang ruas Jalan Abdul Halim yang sebelumnya sempit kini tertata dengan baik," katanya. Menurut dia, banyak masyarakat luar yang kini merasa terhenyak, terkesima ketika melihat perubahan kota yang demikian drastis.

Untuk ruas jalan perkotaan, ungkap Agus Tamim, yang akan segera dibangun adalah ruas Jalan Pemuda yang berada di belakang GGM dan Universitas Majalengka.

"Selain ruas Jalan Pemuda, ruas jalan lingkungan yang kondisinya sedikit berlubang juga akan kami perbaiki tahun ini," tutur Agus. (C-28)***